

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Menurut Sujarweni (2014:73) bahwa lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek pada PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan yang bergerak dalam bidang property atau perumahan dan beralamat di jl. Gagak Hitam No. 35 AB Ringroad Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk analisis pengujian data yang diperlukan sesuai dengan topik penelitian yaitu pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran kas terhadap kinerja keuangan pada PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu langsung dari tempat penelitian yang dalam hal ini PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, sumber data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel penelitian adalah data sekunder yang merupakan data pendukung dari objek penelitian

berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang bersangkutan dengan penelitian.

3.3. Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan selesainya dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3-1

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Pengumpulan Bahan								
5.	Penyusunan Skripsi								
6.	Bimbingan Skripsi								
7.	Ujian Meja Hijau								

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 115) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data anggaran

biaya operasional dan anggaran kas serta kinerja keuangan PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan.

2. Sampel

Menurut Nisfiannoor (2009: 6) bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Menurut Sugiyono (2012:78) bahwa teknik penarikan sampel ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penulis mengambil sampel yaitu data anggaran biaya operasional dan anggaran kas serta kinerja keuangan PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan dari tahun 2014 sampai tahun 2018.

3.5. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

Tabel 3-2.

Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Anggaran biaya operasional (X ₁)	Anggaran (<i>budget</i>) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang berkaitan dengan biaya operasional. Sumber : Syafrida Hani (2014:57)	Jumlah anggaran biaya operasi pertahun Sumber : Nafarin (2015: 309)	Nominal
2	Anggaran Kas (X ₂)	Anggaran kas merupakan anggaran yang merencanakan secara lebih	Jumlah anggaran kas pertahun	Nominal

		namun terperinci mengenai kas dan juga perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, baik perubahan seperti penerimaan kas atau perubahan seperti pengeluaran kas. Sumber : Nafarin (2015:241)	Sumber : Adisapto (2012:45)	
3	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sumber : Mulyadi (2009:419)	Rasio <i>Net Profit Margin</i> Sumber : Munawir (2012:31)	Rasio

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

2. Studi Pustaka.

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumus sebagai berikut :

3.7.1. Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots\text{Sugiyono (2012:277)}$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

x_1 = Anggaran biaya operasional

x_2 = Anggaran kas

3.7.2. Asumsi Klasik

Hipotesis menentukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud adalah:

1. Uji Normalitas Data.

Menurut Ghozali (2009:147) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji menganalisis bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui :

- a. pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.
 - b. pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.
 - c. Metode Kolmogorof Smirnov.
2. Uji Multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2009:95) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen dan

nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan *VIF* > 10.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Arif (2009:16) heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Uji t (Uji Parsial).

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruh satu variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 22.0). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Adapun kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan pengujiannya sebagai berikut :

1. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran kas terhadap kinerja keuangan pada PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan.
2. H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran kas terhadap kinerja keuangan pada PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan.

3.8.4. Uji F (Uji Simultan).

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha=5\%$).

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan signifikansi $\alpha = 5\%$.

H_0 diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran kas terhadap kinerja keuangan pada PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan.

H_a diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran kas terhadap kinerja keuangan pada PT. Bintang Mitra Sejahtera Medan.

3.8.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol atau dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 20.0). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Koefisien determinasi

$(R_{y x_1 x_2})^2$: Koefisien variabel bebas dengan variabel terikat.